



## **KARYA ILMIAH : KARYA SENI MONUMENTAL**

### **JUDUL KARYA :**

“Nonton Makepung”

### **PENCIPTA :**

Amoga Lelo Octaviano  
NIP. 197710162009121002

### **PAMERAN :**

Pameran Seni Rupa “Kertamasa”  
Dinamika Kehidupan Agraris Menuju Kesejahteraan Semesta  
dalam rangka Pesta Kesenian Bali XXXVI 2014  
11 – 20 Juli 2014  
di Taman Budaya Art Center Denpasar, Bali

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR  
2014**

## DESKRIPSI KARYA FOTOGRAFI



### Data Karya

Judul : Nonton Makepung  
Media : Foto Cetak di Kanvas  
Ukuran : 75cm x 50cm  
Karya : Amoga Lelo Octaviano

### Data Teknis Foto

Kamera : NIKON D300s  
Shutter Speed : 1/50 s  
Aperture : f/20  
ISO : 200  
Lensa : Nikon AF-S Nikkor 24-70mm f/2.8G ED, @28 mm

## ABSTRAK

Dalam atraksi Makepung, kecepatan joki dalam memacu kerbau menjadi fokus perhatian dan stimulus bagi pencipta untuk mengabadikannya ke dalam karya fotografi. Pencipta menerapkan teknik *panning* dalam mengabadikan momen atraksi Makepung ini. Esensi pemotretan dengan teknik *panning* adalah untuk menghasilkan visual kabur atau *blur* pada bagian latar depan dan belakang dari subyek utama foto yang tertangkap tajam. Makepung ini sendiri merupakan tradisi yang diselenggarakan oleh masyarakat agraris di Kabupaten Jembrana, Bali, sebagai bentuk aktualisasi kultural dalam menyampaikan rasa syukur kepada Sang Pencipta, atas proses panjang yang telah dilalui mulai masa tanam padi hingga masa panen. Dalam atraksi Makepung, dua joki beradu cepat hingga garis finis yang sudah ditentukan. Masing-masing joki tersebut beradu cepat dengan memacu cikar atau gerobak yang ditarik oleh sepasang kerbau. Atraksi ini juga menjadi sarana hiburan dan tontonan bagi masyarakat luas. Secara visual fotografis kehadiran penonton ini akan menjadi elemen tambahan yang menarik, apabila bisa dihadirkan tanpa mengurangi fokus perhatian terhadap subyek utama. Hal tersebut tentu memunculkan pilihan bagi fotografer dalam memotret atraksi makepung ini.

Kata kunci : fotografi, teknik *panning*, makepung, penonton

## LATAR KARYA

Unsur gerak masih menjadi ide dasar dalam karya foto ini, sama halnya dengan karya foto Makepung yang juga pencipta hasilkan sebelumnya. Begitu juga dengan teknik yang pencipta terapkan yakni teknik *panning*. Pencipta menggunakan *shutter speed* rendah (1/50 detik) diikuti dengan menggerakkan kamera sejajar dengan sumbu horisontal pergerakan subyek foto dari kiri ke kanan, untuk menghasilkan visual *blur*. Sedangkan visual tajam dari subyek utama dihasilkan oleh ketepatan pencipta dalam menentukan titik fokus, yakni titik dimana *shutter release* ditekan dalam kondisi pergerakan kamera.

Namun dalam foto ini pencipta berupaya tetap mempertahankan obyek yang berada di bagian latar depan. Upaya ini dilakukan dengan mengurangi kecepatan gerak kamera menjadi sedikit lebih lambat dari karya foto sebelumnya. Hal ini bertujuan agar latar depan yang memang secara sengaja ingin pencipta tampilkan sebagai elemen tambahan, tidak terlalu tertangkap blur dan masih menunjukkan bentuk atau sosok manusia yang hadir sebagai penonton.

## LAMPIRAN

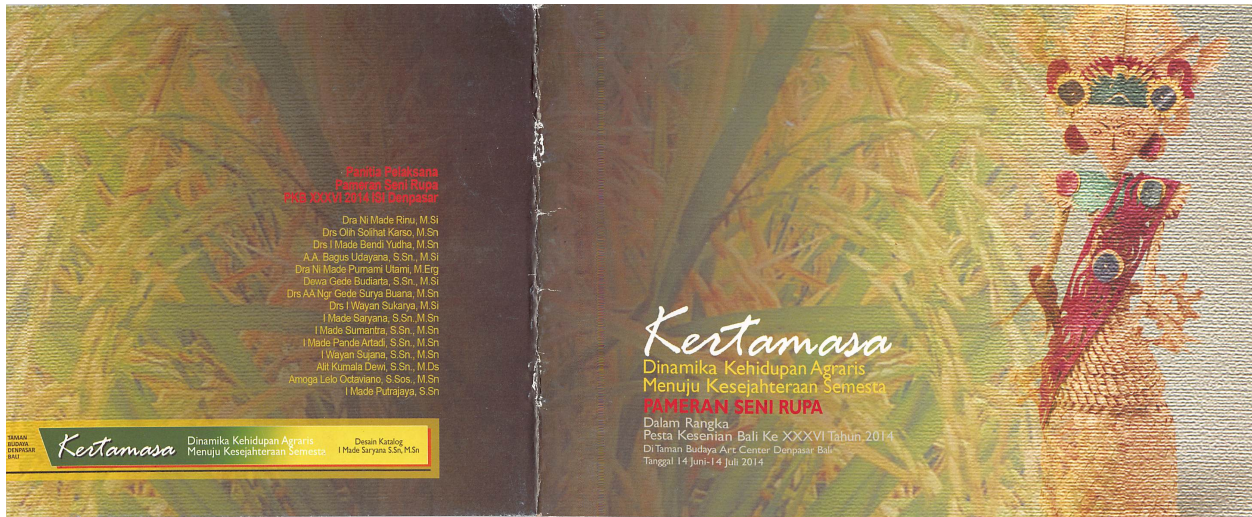


Foto 1. Halaman depan dan belakang katalog pameran  
(Sumber: pencipta)

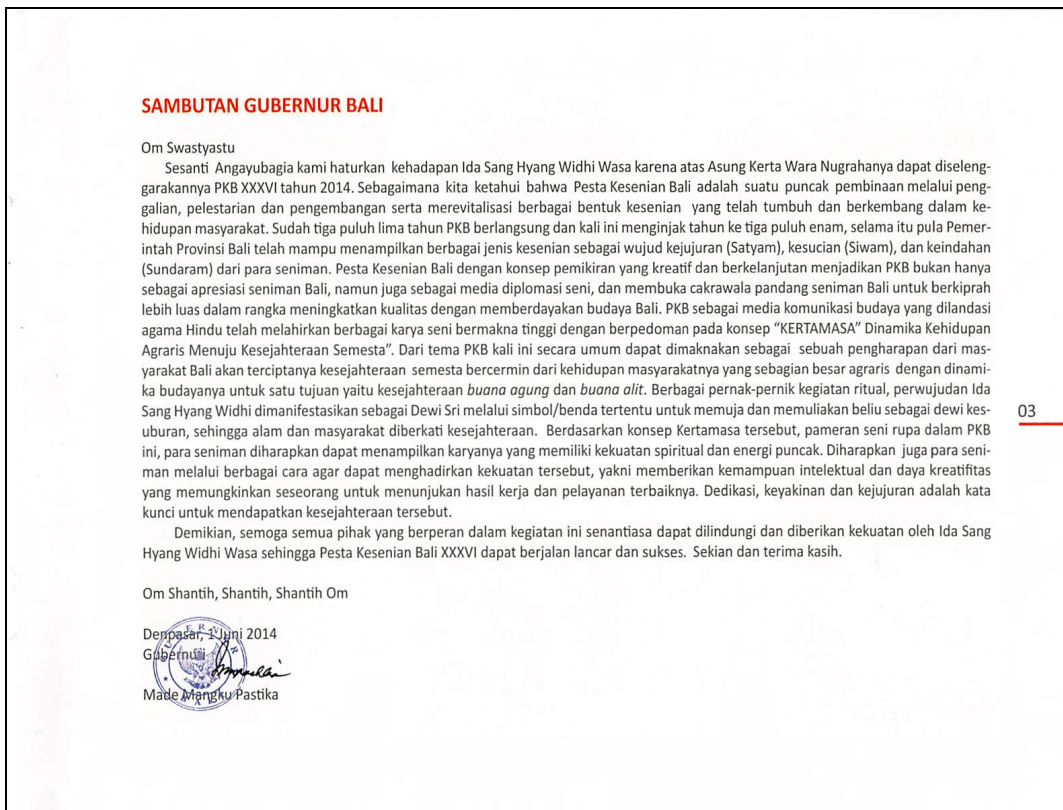


Foto 2. Halaman ke-3 katalog pameran  
(Sumber: pencipta)



I Made Saryana  
**Nyegara Gunung**  
Foto Cetak Di Kertas  
40 x 60 cm 2014



I Kadek Puriartha  
**Rejang Dewa**  
Foto Cetak Di Kanvas  
80 x 75 cm 2014



I Wayan Suparta  
**Menanam Padi**  
Acrylic Di Kanvas  
100 x 120 cm 2014

14



Amoga Lelo Octaviano  
**Nonton Makepung**  
Foto Cetak Di Kanvas  
40 x 60 cm 2014

I Gede Alit Widusaka  
**Barong Minyak Wangi**  
Foto Cetak Di Kertas  
90 x 60 cm 2014

Ida Bagus Candrayana  
**Mekipekan**  
Foto Cetak Di Kertas  
100 x 50 cm 2014



**Foto 3.** Halaman ke-14 katalog pameran yang memuat karya pencipta  
(Sumber: pencipta)